

[Paper00038]

**AKUNTANSI DALAM MEMODERASI HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UKM**

Putih Rae Sita¹, Bambang Setyobudi Irianto², Triani Arofah³

¹Universitas Jenderal Soedirman, putraesita@gmail.com,

²Universitas Jenderal Soedirman bambang.irianto@unsoed.ac.id,

³Universitas Jenderal Soedirma, n aniatman@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM dan pengaruh teknologi akuntansi dalam memoderasi hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM di Kabupaten Banyumas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan alat bantu SPSS. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 105 responden dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM serta teknologi akuntansi memoderasi hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM. Implikasi dari penelitian ini yaitu kemampuan pelaku UKM dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan diharapkan dapat ditingkatkan kembali penerapannya dalam usaha serta mulai meninggalkan sistem manual dan mulai beralih menggunakan teknologi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Selain itu diharapkan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dan mudah untuk UKM untuk kemudian diterapkan dalam usaha.

Kata kunci : Kemampuan menyusun laporan keuangan, teknologi akuntansi, kinerja UKM

Abstract

This research focus on determining the effect of the ability to prepare financial statements to the performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) and the effect how accounting technology in moderating the ability to prepare financial statements to the performance of Small and Medium Enterprises (SMEs). The population of this study were all SMEs in Banyumas Regency with using the convenience sampling method as the sampling technique and the collected data were analyzed by SPSS tool. Data were collected by distributing questionnaires to 105 respondents and the collected data were analyzed using simple regression analysis techniques and moderated regression analysis. The study results indicate that there is positive effect between the ability to prepare financial statements to the SMEs performance and the accounting technology moderates the relationship between the ability to prepare financial statements on SMEs performance. The implication of this study is that the ability of SMEs in preparing and managing financial statements is expected to be able to improved on the enterprises as well as and getting started to switching from manual system to using accounting technology in managing their business finance. In addition, it is hoped that the Department of manpower, cooperative, and MSMEs could provide facilities in the form of training related to good and easy financial management, following for the SMEs so they could apply it on their business.

Keyword : *The ability to prepare financial statements, accounting technology, the performance of SMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah atau biasa kita sebut dengan UKM merupakan salah satu penggerak penting perekonomian di Indonesia. UKM yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia di berbagai bidang ini merupakan salah satu pondasi penting dalam perekonomian Indonesia dan jumlahnya makin bertambah tiap tahunnya. UKM walaupun tergolong usaha kecil namun nyatanya memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia secara makro.

Krisis ekonomi yang terjadi pada awal tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya penemuan virus [corona](#) jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab *Covid-19* membuat perekonomian Indonesia lumpuh sesaat termasuk juga UKM di dalamnya. Memang banyak UKM yang terdampak di masa pandemi saat ini namun juga disaat bersamaan situasi ini membuka inovasi-inovasi baru bagi UKM mencari jalan keluar agar dapat bertahan sebagai penopang perekonomian Indonesia.

Kabupaten Banyumas yang terletak di Provinsi Jawa Tengah ini memiliki jumlah UKM relatif banyak dengan jenis komoditas yang bervariasi sehingga secara tidak langsung turut membantu mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Banyumas. Namun kuantitas tak menjamin kualitas dari UKM tersebut masing-masing, nyatanya masih banyak permasalahan yang dialami UKM dalam menjalankan usahanya. Permasalahan-permasalahan ini baik secara langsung maupun tidak akan mempengaruhi kinerja dari UKM tersebut secara berkelanjutan.

Dalam penelitian Whetyningtyas dan Mulyani, (2016) menunjukkan bahwa kinerja operasional usaha dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Pelaku usaha dirasa akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki dengan adanya pencatatan laporan keuangan yang baik sehingga perlu adanya serangkaian proses pencatatan keuangan mulai dari penyimpanan catatan transaksi. Penelitian Komaludin dan Wahid, (2018) menyatakan kinerja operasional usaha dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Penelitian Mulyanti dan Kaukab, (2020) menyatakan bahwa kinerja usaha dipengaruhi oleh pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, kemandirian usaha, dan latar belakang pendidikan. Kinerja perusahaan menjelaskan kondisi perusahaan yang dapat dianalisis dilihat dari segi keuangannya sehingga terlihat baik dan buruknya suatu keuangan perusahaan yang dimana hal tersebut mencerminkan prestasi maupun penurunan periode kerja tertentu (Prastika dan Purnomo, 2014).

Banyaknya pengusaha UMKM yang lebih berfokus pada kegiatan operasionalnya menjadikan pelaporan keuangan dan pencatatan akuntansi seringkali diabaikan (Whetyningtyas dan Mulyani, 2016). Maka dari itu perlu disadari penting adanya bagi UKM memiliki laporan keuangan memadai dan mempraktikkan akuntansi di dalamnya untuk keberlangsungan serta peningkatan kinerja usaha kedepannya. Pelaku UKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik, namun dalam kenyataannya pelaku UKM masih minim pengetahuan akuntansi, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Divianto dan Febrianty, 2017).

Penelitian Rostikawati dan Pirmaningsih (2019), Mulyanti dan Kaukab (2020), Whetyningtyas dan Mulyani (2016), Komaludin dan Wahid (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha terhadap kinerja usaha baik secara simultan maupun secara parsial. Penyusunan laporan keuangan dapat ditunjang menggunakan sebuah teknologi akuntansi dimana pemrosesan informasi dan data yang sebelumnya masih manual tertulis mulai berubah menggunakan perangkat lunak dengan akuntansi berbasis komputer. Penerapan teknologi meluas ke berbagai bidang salah satunya akuntansi. Berkat kemajuan teknologi yang ada, sudah banyak pula disediakan berbagai macam teknologi akuntansi sebagai penunjang dalam mengelola informasi keuangan seperti microsoft office dan microsoft excel, Moka, BukuKas, software Jurnal, MYOB Accounting, K-system, APIK serta DEA. Teknologi akuntansi semacam ini memberikan pilihan baru bagi UKM dalam melakukan pembukuan keuangannya, khususnya dalam situasi pandemi *covid-19* saat ini. Teknologi akuntansi semacam ini

memberikan pilihan baru bagi UKM dalam melakukan pembukuan keuangannya, khususnya dalam situasi pandemi *covid-19* saat ini sudah banyak aplikasi pencatat keuangan yang ditawarkan.

Dalam penelitian Divianto dan Febrianty (2017), salah satu permasalahan yang dihadapi akuntan yaitu banyaknya jumlah transaksi yang terjadi tidak seimbang dengan proses pengolahan data yang masih menggunakan metode manual, yang memakan waktu untuk mendapatkan total yang sesuai dan tepat. Laporan keuangan khususnya yang menggunakan teknologi akuntansi dalam bentuk digital dapat memudahkan pemilik usaha untuk tetap dapat mengakses serta memantau laporan keuangan usaha dengan aman tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat serta dengan biaya yang lebih terjangkau.

Dalam penelitian Rahardja, *et al.* (2018) disebutkan bahwa dengan adanya *software* jurnal (*software* akuntansi *online*) dinilai mempermudah proses input data transaksi ke dalam sistem sehingga dirasa proses ini lebih efisien. Siyanbola, *et al.* (2020), Ria (2018), dan Sinarwati, *et al.* (2019) juga menyatakan SIA berperan pada peningkatan kinerja usaha. Praktik akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UKM, sehingga dalam pencatatan transaksi, bisnis/usaha yang dijalankan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangannya serta terhindar dari adanya kesalahan hitung atau salah saji. Dalam penelitian ini kemampuan menyusun laporan keuangan di moderasikan langsung dengan teknologi akuntansi yang belum ada di penelitian sebelumnya yang menguji salah satu dari variabel tersebut saja sehingga merupakan *novelty*, serta menggunakan pengukuran untuk variabel kinerja usaha yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Rostikawati dan Pirmaningsih (2019), Mulyanti dan Kaukab (2020), Whetyningtyas dan Mulyani (2016), serta Komaludin dan Wahid (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha terhadap kinerja usaha. Divianto dan Febrianty (2017) juga menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi pemahaman usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan kemudahan penggunaan laporan keuangan terhadap implementasi laporan keuangan. Namun berkebalikan dengan penelitian Hidayatulloh (2020) dan Farida, *et al.* (2019) menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional usaha.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk menguji pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas dan (2) untuk menguji teknologi akuntansi dalam memperkuat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan pustaka

1. Resource Based View (RBV) Theory

Wernerfelt (1984) dalam Rachman dan Triyanto (2020) menyebutkan bahwa teori ini dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt dimana teori ini memandang bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan dasar atau pokok dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Teori ini juga mengasumsikan bagaimana pengelolaan serta pengidentifikasian sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan kemampuan perusahaan yang dimiliki dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. *Resource Based View (RBV) Theory* dinilai relevan untuk melihat kinerja sebuah usaha yang diambil dari semua sumber daya yang dimiliki usaha tersebut Menurut *RBV*, kemampuan suatu usaha dalam melakukan inovasi tergantung pada keterampilan, pengetahuan serta kemampuan lain dari usaha tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kinerja perusahaan meningkat dan tercapainya tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan.

2. Acceptance Model (TAM)

Teori TAM oleh Davis (1989) digunakan untuk mendapatkan informasi hal yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi dari pengelola usaha yang berkaitan dengan sikap pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut dan kegunaan yang dirasakan pada saat menggunakan aplikasi akuntansi (Andarwati dan Jatmika, 2017). Komponen utama dalam TAM terdiri dari 5 variabel. Kelima variabel tersebut merupakan TAM pertama yang belum dimodifikasi atau mengalami perubahan, yaitu (1) Persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*); (2) Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of used*); (3) Sikap penggunaan (*attitude towards behavior*); (4) Minat perilaku (*behavioral intention*); dan (5) Penggunaan pemakaian sesungguhnya (*actual usage*).

Divianto dan Febrianty, (2017) menyebutkan dari lima komponen yang ada, TAM memiliki dua faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan dalam pengadopsian teknologi, yaitu persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of used*). Persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of used*) merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan memudahkan dan lebih sedikit usaha yang akan dikeluarkan (Davis, 1989).

Pengguna teknologi akan memiliki minat untuk menggunakan sistem teknologi jika teknologi tersebut membawa kebermanfaatannya bagi penggunanya (*perceived of usefulness*) dan jika pengguna percaya sistem teknologi dirasa mudah untuk digunakan atau dioperasikan. TAM meyakini kinerja individu atau perusahaan akan meningkat seiring dengan sistem teknologi yang mudah untuk digunakan dan hanya dengan mengeluarkan sedikit usaha dari pengguna atau pemakai teknologi tersebut.

3. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil, yang memiliki kriteria sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha menengah yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kapasitas seseorang dalam memroses serta mengidentifikasi transaksi serta sekumpulan data keuangan dengan baik dan teratur sesuai kapasitas atau pengetahuan yang dimiliki yang kemudian menghasilkan informasi tertentu mengenai keuntungan/kerugian atau kinerja serta kondisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Hidayatulloh, 2020). Dalam penelitian Whetyningtyas dan Mulyani (2016) menyebutkan pelaku usaha yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dalam mengalokasikan dana usahanya akan jauh lebih berhati-hati untuk memajukan usahanya tersebut serta menjadi data perhitungan dalam mempertimbangkan berapa modal yang harus dikeluarkan sejalan dengan berapa keuntungan yang akan diperoleh maupun mengurangi resiko adanya kerugian yang akan menimpa usaha tersebut sehingga untuk mencapai keberhasilan kinerja usaha perlu dilakukan beberapa komponen di dalamnya seperti pengelolaan keuangan. Dengan kemampuan intelektual yang dimiliki, pemilik usaha dianggap dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga berimbas pada meningkatnya kinerja usaha tersebut.

5. Teknologi Akuntansi

Sebuah sistem akuntansi dimana komputer bertindak sebagai teknologi dalam menjalankan

aplikasi tersebut untuk mengolah transaksi akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah entitas/perusahaan. Proses pencatatan dan pengidentifikasian data hingga pelaporan keuangan dengan teknologi akuntansi dinilai tidak membutuhkan terlalu banyak waktu, biaya dan tenaga serta dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual. Salah satu penerapan teknologi yang dikembangkan dalam akuntansi adalah dalam pemrosesan informasi dan data yang sebelumnya masih manual tertulis mulai berubah menggunakan perangkat lunak dengan akuntansi berbasis komputer.

6. Kinerja UKM

Kinerja sendiri dapat diartikan sebagai merupakan pencapaian dalam periode akuntansi tertentu yang dicapai oleh suatu organisasi dengan pengukuran menggunakan berbagai standar yang ada (Whetyningtyas dan Mulyani, 2016). Untuk mencapai suatu kinerja usaha yang baik seperti yang diinginkan, pelaku usaha haruslah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan untuk mencari tahu cara untuk mengembangkan dan memahami pekerjaannya untuk selanjutnya sebagai langkah kecil menuju berkembangnya kinerja usaha tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM

Kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangannya menunjukkan komponen sumber daya yang dimaksudkan dalam penelitian ini menurut teori *Resource Based Theory (RBV)* untuk melihat kinerja sebuah usaha yang diambil dari semua sumber daya yang dimiliki usaha tersebut, dalam hal ini sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber daya berwujud serta kemampuan menyusun laporan keuangan dan teknologi akuntansi sebagai sumber daya tidak berwujud.

Adanya kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha memungkinkan menjadi pendorong kinerja usaha dengan menghubungkan sumber daya dan kemampuan serta tindakan lainnya dengan pengelolaan yang baik dan efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Komaludin dan Wahid, (2018), Whetyningtyas dan Mulyani, (2016), Rostikawati dan Pirmaningsih, (2019), Mulyanti dan Kaukab (2020) menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian membuktikan bahwa pelaku usaha dapat menganalisis keuntungan/kerugian serta penurunan penjualan yang diperoleh berdasarkan jumlah pemasukan maupun pengeluaran usaha dengan adanya pencatatan keuangan yang telah dilakukan.

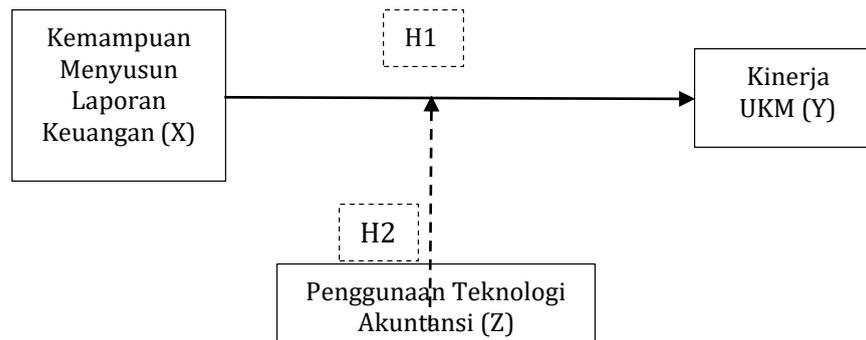
H₁ : Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

Pengaruh teknologi akuntansi dalam memoderasi hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM

Pelaku usaha yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan yang memadai serta didukung oleh adanya teknologi akuntansi berupa *software/aplikasi* berbasis komputer maupun *android* yang diterapkan dalam usaha tersebut akan lebih memudahkan pelaku usaha dalam proses pencatatan transaksi yang ada kedalam sistem serta menganalisis langkah selanjutnya yang akan diambil oleh usaha tersebut berdasarkan laporan keuangan yang ada untuk kemudian dapat diakses dengan mudah oleh pelaku usaha. Kegunaan (*perceived of usefulness*) dan kemudahan (*perceived easy of used*) dalam penggunaan teknologi menjadi faktor utama dalam suatu usaha menerapkan teknologi dalam proses usahanya khususnya penyusunan laporan keuangan usahanya.

Rahardja, *et al.* (2018) menyebutkan bahwa dengan adanya *software jurnal (software akuntansi online)* dinilai mempermudah proses input data transaksi ke dalam sistem sehingga dirasa lebih efisien. Siyanbola, *et al.* (2020), Ria (2018), dan Sinarwati, *et al.* (2019) juga menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangan berperan pada peningkatan kinerja usaha.

H₂: Teknologi akuntansi memoderasi hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan



Gambar 2. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Jumlah sampel minimal yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 unit dengan rincian 61 usaha kecil dan 39 usaha menengah di Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *convenience sampling* secara nyaman sesuai kehendak peneliti.

Pengukuran variabel kinerja UKM menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Mahoney, *et al.* (1963) dalam penelitian Alliyah dan Hidayat, (2014) yaitu : (1) Perencanaan, (2) Investigasi, (3) Koordinasi, (4) Evaluasi, (5) Supervisi, (6) Staffing, (7) negoisasi, dan (8) representasi. Untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan menggunakan indikator dari penelitian Rostikawati dan Pirmaningsih (2019) yaitu : (1) Mampu mengumpulkan bukti – bukti transaksi, (2) Mampu mencatat segala transaksi, (3) Mampu menghitung segala transaksi, (4) Mampu mengelompokkan transaksi ke dalam buku catatan keuangan, (5) Mampu menyusun laporan keuangan, dan (6) Mampu membaca isi laporan keuangan. Untuk indikator variabel kemampuan menyusun laporan keuangan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Bala, (2008) dalam Layungsari, *et al.* (2015) yaitu: (1) Penggunaan teknologi akuntansi dapat meningkatkan kualitas kerja usaha, (2) Penggunaan teknologi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja usaha, (3) Penggunaan teknologi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas usaha, (4) Penggunaan teknologi akuntansi memudahkan pekerjaan saya, (5) Mudah dalam menggunakan dan mengoperasikan teknologi akuntansi dalam usaha, (6) Tidak merasa kesulitan untuk menerapkan teknologi akuntansi dalam usaha.

Untuk mencapai kesimpulan terhadap rumusan masalah yang ada, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap 25 data pilot tes untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel untuk selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi gambaran objek dari penelitian. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas dilakukan untuk menguji berdistribusi normal atau tidaknya nilai residual pada model regresi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji pilot data

Pengujian validitas pada penelitian ini diukur menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 0.05 dan $n=25$, serta hasil R_{tabel} sebesar 0,396. Hasil menunjukkan bahwa uji validitas untuk variabel kinerja usaha (Y) dinyatakan tidak valid pada pertanyaan nomor satu dengan hasil $R_{hitung} < R_{tabel}$ sehingga Y.1 harus dikeluarkan dari perhitungan untuk mendapatkan hasil yang valid. Variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X) dan teknologi akuntansi (Z) menunjukkan angka $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka semua pertanyaan pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dinyatakan valid. Maka dengan ini hasil uji validitas disimpulkan lolos dan setiap pertanyaan dari variabel dinyatakan valid dengan adanya hasil yang menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga kuesioner dapat digunakan untuk disebarakan kepada responden.

Uji reliabilitas untuk variabel X, Y, dan Z nilai Koefisien *Cronbach's Alpha* keseluruhan lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* Minimal (0,60) sehingga dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini reliabel untuk seluruh instrument pertanyaan kuesioner yang ada.

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang telah disebarakan	110
2.	Kuesioner tidak kembalikan	5
3.	Kuesioner tidak layak untuk diolah	0
	Kuesioner layak untuk diolah	105
	Tingkat pengembalian kuesioner	95,45%

Sumber : Data penelitian, 2022

Tabel 2. Hasil analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	105	2.8	5.0	4.320	.4069
Teknologi Akuntansi	105	2.6	5.0	4.114	.5801
Kinerja UKM	105	3.4	5.0	4.324	.3954
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Dari tabel analisis deskriptif diatas didapat bahwa rata-rata jawaban kuesioner yang didapat menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan, teknologi akuntansi, serta kinerja usaha pelaku UKM di Kabupaten Banyumas sudah baik. Standar deviasi untuk seluruh variabel menunjukkan nominalnya lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban mengindikasikan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sudah cukup baik untuk menjelaskan keseluruhan data penelitian.

Uji asumsi klasik

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139 ^c

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2022

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov test* dan didapat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,139 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji normalitas yang dilakukan data berdistribusi normal.

Analisis regresi sederhana

Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,481 + X$$

(1) Didapat nilai konstanta positif sebesar 14,481 dimana menunjukkan bahwa variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X) pada UKM di Kabupaten Banyumas memiliki pengaruh positif sebesar 14,481. (2) Diperoleh nilai koefisien regresi variabel kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap variabel kinerja usaha (Y) sebesar 0,457 yang mengindikasikan bahwa kinerja usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,457 atau 45,7% jika kemampuan menyusun laporan keuangan mengalami peningkatan.

Analisis regresi moderasi

Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 42,336 + X + Z + X*Z + e$$

Didapat nilai konstanta positif yaitu sebesar 42,336 yang menunjukkan bahwa variabel teknologi akuntansi (Z) memiliki pengaruh positif sebesar 42,336 dalam memoderasi kemampuan menyusun laporan keuangan (X) dan kinerja usaha (Y). Nilai β_3 sebesar 0,031 bahwa interaksi kinerja usaha berpengaruh positif atau searah dengan antara kemampuan menyusun laporan keuangan dengan penggunaan teknologi akuntansi yang akan menaikkan kinerja usaha ketika penyusunan laporan keuangan.

Uji *goodness of fit*

1. Uji F

Didapat dari perhitungan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 41,781 dimana F_{tabel} sebesar 3,94 dengan *degree of freedom* (2-1)(105-5) dengan signifikansi 0,000 sehingga menyimpulkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,781 > 3,94$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya model regresi untuk penelitian dapat digunakan dan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha.

Didapat dari perhitungan nilai F_{hitung} adalah sebesar 20,983 dimana F_{tabel} sebesar 3,09 dengan *degree of freedom* (3-1)(105-5) dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,983 > 3,09$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya model regresi untuk penelitian dapat digunakan dan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan serta hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan dengan teknologi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha.

2. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Dari perhitungan didapat nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,289 atau 28,9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan. 71,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Didapat nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,384 atau 38,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan, teknologi akuntansi, dan interaksi kemampuan menyusun laporan keuangan dengan teknologi akuntansi. 61,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji hipotesis dan pembahasan

Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UKM

T_{hitung} dalam tabel untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki nilai sebesar 6,464. Angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan T_{tabel} yaitu 1,65978 dengan nilai signifikan 0,000. Maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,464 > 1,65978$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komaludin dan Wahid, (2018), Whetyningtyas dan Mulyani, (2016), Rostikawati dan Pirmaningsih, (2019), Muliyantri dan Kaukab (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Terdapat juga pernyataan merasakan adanya manfaat dari dilakukannya pembukuan oleh bapak Anang Iqdam selaku pengrajin gula jawa di Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen.

Berdasarkan *Resource Based Theory* (RBV) kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sebagai sumber daya dalam usaha menjadi keunggulan kompetitif tersendiri jika dikelola dan diolah dengan baik dalam penerapannya mengelola keuangan usaha. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM mulai dari mengumpulkan bukti transaksi yang ada, menyusun pencatatan/pembukuan akuntansi atas transaksi hingga informasi dalam laporan keuangan tersebut disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna dapat memberikan kebermanfaatannya bagi usahanya, dalam hal ini pelaku UKM di Kabupaten Banyumas sebagai sampel dalam penelitian ini merasa dapat mengetahui kinerja usahanya seperti sebab laba atau rugi yang dialami usaha dari adanya laporan keuangan serta untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil berdasar dari analisis pembukuan usaha tersebut.

Alasan yang disebutkan oleh pelaku UKM yang memilih untuk tidak mencatat pelaporan keuangannya yaitu diantaranya usaha tersebut sendiri merasa tidak membutuhkan pengembangan dari segi keuangan yang berarti untuk usahanya karena dirasa sudah memiliki pasar konsumennya sendiri untuk memasarkan hasil produksinya. Faktor kepercayaan kepada karyawan loyal juga menjadi alasan lainnya untuk tidak membuat laporan keuangan secara terperinci.

Pengaruh Teknologi akuntansi dalam memoderasi hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM

T_{hitung} dalam tabel untuk variabel interaksi antara kemampuan menyusun laporan keuangan dengan penggunaan teknologi akuntansi memiliki nilai sebesar 2,504. Angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan T_{tabel} yaitu 1,6599 dengan nilai signifikan 0,014. Maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,504 > 1,6599$ dengan signifikansi $0,014 < 0,05$ menunjukkan bahwa teknologi akuntansi dapat memoderasi kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas sehingga hipotesis kedua (H_2) dinyatakan diterima.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rahardja, *et al.* (2018), Siyanbola, *et al.* (2020), Ria (2018), dan Sinarwati, *et al.* (2019) yang juga menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangan berperan pada peningkatan kinerja usaha. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan adanya manfaat yang dirasakan dari diterapkannya teknologi akuntansi oleh salah satu responden penelitian pemilik UKM "Taman Coffee" yang bertempat di Purwokerto Utara oleh saudara Zaky Amrullah.

Seperti yang dijelaskan dalam TAM, pelaku UKM menerapkan teknologi akuntansi dalam usahanya juga didorong dari persepsi kegunaan bagi pelaku UKM. Pelaku UKM di Kabupaten Banyumas sebagian merasa bahwa penggunaan teknologi akuntansi meningkatkan performa dan kinerja usaha mereka.

Pelaku UKM merasakan beberapa manfaat dari diterapkannya teknologi akuntansi dalam pelaporan keuangan mereka diantaranya pelaku UKM dapat mengetahui selisih usaha (jika ada) tiap harinya dengan perbandingan dari nota pemasukan yang ada, mengurangi adanya hal yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi dan disebabkan oleh kecurangan karyawan sendiri dan pemilik usaha dapat mengakses serta memantau transaksi masuk dan keluar yang terjadi setiap saat. Sebagai contoh dalam aplikasi kasir "MOKA" yang sudah cukup umum digunakan oleh beberapa UKM di Kabupaten Banyumas seperti *coffee shop* menyediakan fitur untuk mencatat laporan penjualan harian serta semua transaksi yang terjadi yang dapat diakses dan dipantau langsung oleh *owner*/pengelola usaha untuk kemudian dilakukan rekapitulasi baik oleh *owner*/pengelolanya secara langsung ataupun oleh karyawan yang sedang bertugas untuk tiap harinya dikirimkan kepada pemiliknya secara *online*. Pelaku usaha juga dapat menggunakan laporan keuangan/pembukuan usahanya untuk mendapat modal

tambahan dari pinjaman kepada pihak bank sebagai kredit untuk mengembangkan usahanya.

Berkebalikan dari fakta sebelumnya di atas dalam hal ini masih terdapat UKM yang belum menggunakan teknologi akuntansi bahkan masih belum mengetahui apa itu teknologi akuntansi, juga pelaku usaha masih belum mempunyai *skill* atau kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi keuangan tersebut.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan: (1) Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas. (2) Penggunaan teknologi akuntansi memoderasi variabel kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas. Variabel penggunaan teknologi akuntansi memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan teknologi akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sebuah UKM akan memperkuat kinerja UKM.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut: (1) Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan serta wawasan penelitian dibidang akuntansi keuangan khususnya mengenai kemampuan menyusun laporan keuangan serta penggunaan teknologi akuntansi. (2) Pelaku UKM diharapkan dapat lebih memperhatikan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan dalam penggunaan teknologi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UKM dalam menjalankan usahanya yang dikaitkan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai acuan. (3) Pelaku UKM diharapkan dapat mengelola keuangan usahanya tidak lagi dengan sistem manual melainkan dengan mulai menggunakan teknologi akuntansi (4) Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dan mudah untuk UKM untuk kemudian diterapkan dalam usaha.

Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu : (1) Penelitian yang dilakukan ditengah kondisi pandemi *Covid-19* dimana terdapat berbagai kebijakan serta protokol kesehatan yang harus dipatuhi yang menyebabkan keterbatasan ruang gerak peneliti dalam pengambilan sampel kepada responden. (2) Terdapat kuesioner yang disebarakan secara *online* yang mengakibatkan calon responden yang cenderung lupa tidak merespon peneliti sehingga perlu dilakukannya *follow-up* untuk menanyakan kembali terkait jawaban kuesioner. (3) Jumlah usaha menengah yang masih rendah dan sulitnya mendapat data pasti jumlah usaha menengah sesuai tahun penelitian sehingga hasil penelitian masih kurang mewakili jumlah usaha menengah.

Saran penelitian

Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika memberikan pendampingan atau pengarahan pada saat responden mengisi kuesioner yang diberikan, bisa juga dengan melakukan pendekatan melalui wawancara kepada UKM dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu, penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja usaha seperti yang terdapat dalam penelitian sebelumnya seperti latar belakang pendidikan, umur usaha, skala usaha, dan motivasi.

REFERENSI

Alfian, C., & Sumarni, T. (2020). Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 1–16.

- Alliyah, S., & Hidayat, R. (2014). Peningkatan Kinerja UKM dengan Mengimplementasikan Informasi Akuntansi Manajemen yang didukung oleh Informasi Antar Unit. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 9(2), 100-111.
- Andarwati, M., & Jatmika, D. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Di Sektor Ukm Dengan Pendekatan Model TAM. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, (September).
- Barney. (1991). Firm Resource and sustained competitive advantage.pdf. *Journal of Management*, 17, 99-120.
- Bontis, N. (2003). Intellectual Capital Disclosure in Canadian Corporations. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 7(1), 9-20. <https://doi.org/10.1108/eb029076>
- Choo, C. W., & Bontis, N. (2002). *Knowledge, Intellectual Capital, and Strategy*.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota Collaborating with JSTOR*, (September). <https://doi.org/10.2307/249008>
- Divianto, & Febrianty. (2017). Pengaruh Pemahaman Pelaku Ukm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar Sak Etap Dengan Persepsi Pelaku Ukm Sebagai Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 1, 166-176.
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Tegal. *Jurnal MONEX*, 8.
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.
- Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. In *Sistem informasi keperilakuan* (p. 111). Penerbit Andi.
- Komaludin, A., & Wahid, N. N. (2018). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 1-16.
- Layungsari, Handayani, P. W., & Ruldeviyani, Y. (2015). Faktor-Faktor Penerimaan Individu Dalam Implementasi Ti Di Pemerintah Kota Bogor. *Journal of Information Systems, Volume 11(1)*.
- Mahoney, T., Jerdee, T., & Carrol., S. (1963). Development of Managerial Performance: A Research Approach. In *Cincinnati:South Western Publ.Co*.
- Muliyanti, R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 154-160. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1334>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Pemerintah Kota Pekalongan*, 7.
- Rachman, A. N., & Triyanto, E. (2020). Pengembangan Intellectual Capital Dalam Membangun Kinerja Umkm Komunitas Difabel (Studi Kasus Di Kabupaten Klaten). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(November), 148-156.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8, 176-187.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan Umkm Mekarsari, Depok. *Journal Lppm Unindra*, 10(3), 207-219.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja UMKM. *Journal Uwks*, 01(2). Retrieved from <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32.
- Siyambola, T. T., Maduemem, N. S., Ogbekor, P. I., & Sanyaolu, W. A. (2020). Accounting Information

Systems And Small / Medium Scale Enterprises (Smes) Performance (Vol. 7).
 Unknown. (2013). resource-based-theory @ pustakabakul.blogspot.com. Retrieved June 29, 2021, from pustaka bahan kuliah website: <http://pustakabakul.blogspot.com/2013/07/resource-based-theory.html>
 Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions Subject Areas: Design Characteristics, Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315. Retrieved from http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/Venkatesh_Bala_DS_2008.pdf
 Wahid, N. N. (2017). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya*. 12.
 Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
 Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13.
 Yanto, J. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Jabodetabek dengan Individualisme sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 207–213. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i2.11233>
 Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.

APPENDIX

Tabulasi data penelitian

Kemampuan menyusun laporan keuangan (X)									Penggunaan teknologi akuntansi (Z)							Kinerja UKM (Y)							
1	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
3	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	2
4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	1
5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	2
6	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4
7	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3
8	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4
9	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3
1	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3
0								8							2								3

3									3							2							2		
5	4	4	3	4	3	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	8	4	4	4	4	4	4	2	6	
3									3							2								2	
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	9	
3									3							2								3	
7	5	5	4	4	4	5	5	4	6	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	1	
3									3							2								3	
8	4	4	4	3	3	4	4	5	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	1	
3									3							2								2	
9	4	5	5	4	4	5	4	5	6	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	8	
4									3							2								2	
0	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	9	
4									3							3								3	
1	5	5	4	4	5	5	4	4	6	4	4	5	5	4	4	5	1	4	5	5	4	4	5	0	
4									3							3								3	
2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	1	4	4	5	5	4	5	2	
4									3							3								2	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	1	3	4	4	4	4	4	3	6
4									3							2								2	
4	4	4	5	5	5	4	5	5	7	3	3	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	5	5	3	9
4									3							3								2	
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	3	9
4									3							2								2	
6	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	0	4	4	3	4	3	4	3	5
4									2							1								2	
7	4	3	4	3	2	3	4	3	6	2	3	3	3	2	3	3	9	4	5	4	4	4	4	4	9
4									3							2								2	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	6	4	3	4	4	3	4	3	5
4									3							3								3	
9	4	5	5	4	5	5	4	5	7	4	4	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	2
5									3							3								3	
0	5	5	5	4	4	5	5	5	8	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	1
5									3							3								3	
1	4	4	5	5	5	5	4	4	6	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	5	5	4	4	4	0
5									4							3								3	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5									2							2								2	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	9	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	6
5									3							1								3	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	9	4	5	5	5	5	4	4	2
5									3							2								2	
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	9	5	5	4	4	4	4	3	9
5									3							2								3	
6	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	8	5	5	5	4	4	5	3	1
5									3							2								3	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	7	4	5	5	5	4	4	4	1
5									3							2								3	
8	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	0	4	4	4	5	5	5	4	1	
5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2

84	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	5	5	3	4	4	3	2	
85	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	3	2
86	5	5	4	4	4	4	5	5	3	6	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	2
87	5	5	4	4	4	4	5	5	3	6	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	7
88	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	3	2
89	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2
90	4	2	4	2	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	5	5	3	0
91	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	8	4	4	4	3	3	4	4	2	6
92	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4
93	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	1
94	4	4	4	5	5	5	5	5	3	7	3	4	5	5	4	4	5	0	5	5	4	5	5	5	5	3	4
95	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4
96	5	5	5	4	5	4	4	5	3	7	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	1
97	4	5	4	4	4	5	5	5	3	6	4	4	5	4	5	4	5	1	4	5	4	4	4	4	4	2	9
98	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	5	5	3	2	9
99	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	3	2
100	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	1
101	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	1
102	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	1
103	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	4	9	4	4	4	3	4	4	3	4	2	6
104	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	2	9
105	5	5	4	4	4	4	5	5	3	6	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	2

Residual	490.704	101	4.858		
Total	796.533	104			

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

b. Predictors: (Constant), X.Z, Kemampuan menyusun laporan keuangan, Penggunaan teknologi akuntansi

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	42.336	11.367		3.724	.000
	Kemampuan menyusun laporan keuangan	-.566	.347	-.665	-1.628	.107
	Penggunaan teknologi akuntansi	-.809	.417	-1.187	-1.943	.055
	X.Z	.031	.012	2.297	2.504	.014

a. Dependent Variable: Kinerja UKM